ABSTRAK

Jadmiko Aji Saputro (D71211139), Problem Teologis Pendidikan Islam Berbasis Multikulturalisme (Studi Kritis terhadap Pemikiran Dr. Adian Husaini), Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Key word: Pendidikan Islam Berbasis Multikulturalisme, Teologi, Adian Husaini.
Pembimbing: Dr. Rubaidi, M.Ag.

Indonesia merupakan salah satu negeri yang plural; yang diwarnai banyak budaya, suku, etnis, juga agama. Keanekaragaman ini selain menjadi kekayaan khazanah nusantara, ternyata juga menjadi pemicu lahirnya berbagai konflik; terlebih konflik antar agama. Para pakar pendidikan Islam pun merumuskan konsep pendidikan Islam berbasis multikulturalisme yang diharapkan dapat menjadi jalan keluar problematika konflik di Indonesia. Akan tetapi, dalam perjalannannya konsep pendidikan ini pun juga menuai berbagai kritik, salah satunya datang dari sosok cendekiawan Muslim, Dr. Adian Husaini. Menurutnya, konsep pendidikan ini mengajarkan pemahaman yang justru merusak aqidah Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui konsep teologi pendidikan Islam berbasis multikulturalisme dalam perspektif Adian Husaini. (2) Mengetahui problem teologi pendidikan Islam berbasis multikulturalisme dalam perspektif Adian Husaini. (3) Mengetahui formulasi konsep teologi pendidikan Islam berbasis multikulturalisme dalam perspektif Adian Husaini.

Penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) yang bersifat kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan filsafat; yang menekankan pada isi dan sistem pemikiran seorang tokoh serta kontribusinya bagi kemajuan dan perkembangan bidang yang digelutinya. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan interview, penggunaan wawancara dimaksudkan untuk memperkuat data yang diperoleh melalui dokumentasi, baik dari buku, jurnal, dan sebagainya. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis isi; teknik analisis untuk mengetahui simpulan dari sebuah teks atau wacana.

Dari penelitian yang dilakukan. mengahasilkan kesimpulan: (1) Bagi Husaini konsep teologi yang digunakan dalam pendidikan Islam berbasis multikulturalisme adalah teologi inklusif dan teologi pluralisme. (2) Teologi inklusif dan pluralisme bagi Husaini bermasalah, sebab pada akhirnya membawa pada pemahaman yang menganggap semua agama sama. (3) Menurut Husaini pendidikan Islam itu semestinya berbasis pada tauhid, sebab Islam bagi Husaini telah memiliki konsep yang jelas dalam menggambarkan interaksi dengan umat yang berbeda. Terlebih lagi, secara historis Islam pun telah berhasil menciptakan kehidupan damai dalam kehidupan yang multikultur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id